

---

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA NEGERI 1 HILIMEGAI

**Murniba Laia**

Mahasiswa Prodi Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya

([murnibalaia@gmail.com](mailto:murnibalaia@gmail.com))

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum tersedianya media pembelajaran powerpoint dan sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran sistem pencernaan manusia di SMA Negeri 1 Hilimegai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Hilimegai. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai sedangkan sampel penelitian adalah kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai, yang terbagi menjadi 2 kelas (kelas kontrol 28 orang siswa) dan (kelas eksperimen 31 orang siswa). Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian ini adalah diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar  $0,015 < 0,05$ , Diketahui t hitung  $2,597 < t$  tabel  $2,65183$ , diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar  $0,042 < 0,05$ , Di ketahui t hitung  $2,086 > t$  tabel  $2,25183$  untuk kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran powerpoint maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga siswa memiliki minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran powerpoint. Saran: untuk guru, sebaiknya menggunakan media pembelajaran powerpoint dengan variasi yang berbeda, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

**Kata Kunci:** Pengaruh; model pembelajaran powerpoint; minat belajar siswa

### **Abstract**

*This research was motivated by the unavailability of powerpoint learning media, which resulted in students being less motivated to study the subject of the human.. This research aims to determine the effect of using PowerPoint learning media to increase students' interest in learning in class X Biology at SMA Negeri 1 Hilimegai. The type of research is quantitative, descriptive in nature. The research population was class X students of SMA Negeri 1 Hilimegai while the research sample was class This research data was analyzed using normality tests and hypothesis testing using the SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) application. The results of this research are that the sig.(2-tailed) value is  $0.015 < 0.05$ , it is known that t count is  $2.597 < t$  table  $2.65183$ , it is known that the value of sig.  $> t$*

*table 2.25183 for the experimental class using PowerPoint learning media, it can be concluded that the data is normally distributed so that students have an interest in participating in learning activities through PowerPoint learning media. Suggestion: for teachers, it is best to use PowerPoint learning media with different variations, for future researchers it is best to carry out this research with a wider scope.*

**Keywords:** *Influence; powerpoint learning model; students' interest in learning.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan ini merupakan tempat untuk mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang dalam memahami untuk menemukan diri sendiri dan keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruskan oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut.

Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkan kita disini merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi tersebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal materi tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelajarnya. Dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda

dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas oleh dalam menguasai kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap kali melakukan pembelajaran dan tidak lain juga keberhasilan proses pembelajaran itu harus dimulai dari diri siswa itu sendiri apakah dia mampu dalam memahami serta mampu mendeskripsikan materi yang baru dipelajarinya terbut atau tidak.

Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Media pembelajaran merupakan hal penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik bagi siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil

belajar tersebut. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Hilimegai pada pelajaran biologi, selain disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang masih menggunakan metode yang bersifat konvensional juga disebabkan karena mata pelajaran biologi yang dianggap sulit oleh siswa. Biologi adalah ilmu yang memuat objek kajian yang kompleks. Selain itu, pelajaran biologi banyak menggunakan istilah-istilah latin yang susah untuk dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu mendapat perbaikan sehingga dapat menimbulkan interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Seorang guru harus mampu menyajikan materi dengan menerapkan media yang mampu mengubah suasana belajar menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menentukan media pembelajaran. Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, psikomotor dan afektif) dapat berkembang dengan maksimal. Agar hal

tersebut di atas dapat terwujud, guru seyogianya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan minat, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti murid bekerja dan mengalami langsung apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Menurut Getzel dalam Depdiknas (2008:4), minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Hal penting pada minat adalah intensitasnya. Secara umum, minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas tinggi. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Syaiful Bahri, 2008:166).

Untuk membangkitkan minat belajar anak, perlu diberikan pemahaman mengenai (1) Untuk apa mempelajari

materi pelajaran yang hendak dipelajari. (2) Apa hubungannya materi pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari (penjelasan manfaat mempelajarinya dan apa yang dapat dia lakukan dengan pengetahuan tersebut. (3) Bagaimana cara mempelajarinya. Dengan mengetahui ketiga hal tersebut, seorang anak diharapkan akan belajar secara terarah atau lebih terfokus pada materi pelajaran (Hendra Surya, 2003:31). Diantara hal yang dapat mempengaruhi minat belajar adalah perhatian. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya Slameto dalam (Harefa 2023). Menurut pendapat lain perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek (Stern dalam Harefa (2023).

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat murid dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata (1988:14) "perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan". Kemudian Wasti Sumanto dalam (Harefa 2022) berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu, sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya

sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Untuk itu, seorang murid yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peningkatan minat murid adalah adanya perubahan-perubahan menjadi lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Biologi, murid menjadi lebih aktif, kreatif, mau bertanya jika belum paham, serta berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara tepat dan bertanggung jawab. Untuk menjadikan siswa kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai lebih semangat dan berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka berdasarkan teori pembelajaran terkini ada beberapa cara yang dapat ditempuh dan salah satunya adalah mengubah metode pembelajaran. Teori pembelajaran terkini tidak lagi menempatkan siswa sebagai objek penerima pasif yang hanya mendengar dan menuliskan ceramah guru, tetapi lebih berorientasi sebagai individu yang aktif bertindak, berfikir dan merasa yang harus dibantu untuk dapat merealisasikan segala potensi yang ada padanya.

Pada minat belajar siswa SMA Negeri 1 Hilimegai khusus mata pelajaran biologi yang masih terbelang rendah. Hal ini berdasarkan informasi

yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi SMP Negeri 1 Hilimegai yang dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian, dimana nilai rata-rata mata pelajaran biologi untuk kelas X yaitu hanya 50% siswa dari 26 orang jumlah siswa kelas VIII yang tuntas belajar dan selebihnya harus remedial karena nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM yaitu 70 (berdasarkan kriteria nilai ketuntasan siswa SMA Negeri 1 Hilimegai).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin melakukan serangkaian penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint untuk meningkatkan minat belajar siswa pada matapelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Hilimegai”

### C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimen* yang merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dari kondisi terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan media powerpoint dan metode pembelajaran ceramah.

Populasi adalah sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian atau keseluruhan aspek-aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran

pengumpulan data. Harinaldi (2005:3) Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diduga dapat menggambarkan keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi dan menggambarkan populasi yang sebenarnya. Jadi, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menjadi alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Palupi dan Purnomo (2026:153) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Peneliti menyebarkan angket penelitian kepada responden seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai tentang angket minat belajar siswa.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan pembelajaran, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Peneliti memberikan petunjuk dalam penguasaan identitas diri dan cara menjawab angket dimana sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan yang dirasakan.
3. Selama pengisian angket, peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi lembar angket berdasarkan kenyataan yang terjadi atau sebenarnya.
4. Lima menit sebelum pengisian angket berakhir, maka peneliti berusaha mengingatkan siswa untuk tidak lupa mengisi kolom identitas siswa.
5. Angket dikumpulkan kembali untuk selanjutnya diolah untuk menggunakan teknik analisis data dengan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik T.

#### D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai yang dimulai pada tanggal 30 Mei 2023 sampai 16 Juni 2023 dan sebelum melaksanakan penelitian ini,

terlebih dahulu peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian, selanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Hilimegai dan Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran guru biologi yang bertujuan agar tidak mengganggu mata pelajaran yang lain. Pengedaran angket penelitian dilakukan setelah selesainya proses pembelajaran

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas X-A (kelas eksperimen) dan kelas X-B (kelas kontrol) di SMA Negeri 1 Hilimegai. Jumlah pernyataan angket penelitian yang diberikan kepada siswa sebanyak 30 item tentang minat belajar siswa. Pemberian angket penelitian kepada siswa tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Hilimegai. Hasil angket yang diperoleh dari siswa kelas X diperoleh setelah selesainya melaksanakan pembelajaran, baik menggunakan model pembelajaran konvensional maupun melalui penggunaan media pembelajaran powepoint, hasil angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Angket Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol**

Responden	Skor	Kriteria
Kristiani Giawa	60	Cukup
Arya Purta Waruwu	74	Tinggi
Herlinika Laia	70	Tinggi
Pintari Laia	65	Cukup
Zoldan Giawa	55	Rendah
Yulius Giawa	85	Tinggi
Melfin Laia	75	Tinggi

Yusnimar Laia	56	Rendah
Tominius Nduru	88	Tinggi
Pintari Ndruru	76	Tinggi
Segar Hati Zebua	67	Cukup
Daniel Laia	66	Cukup
Enjel Putri Ani Laia	67	Cukup
Mei Jalesman Waruru	75	Tinggi
Irwan Nduru	63	Rendah
Meirwan Laia	60	Cukup
Putra Laia	77	Tinggi
Kurniawan Putra Laia	68	Cukup
Mesti Yani Ndruru	75	Tinggi
Henti Martalenta Zai	59	Rendah
Ofianus Syah Halawa	75	Tinggi
Mewida Ndruru	75	Tinggi
Tuti Marlina Laia	65	Cukup
Fina Fentra Halawa	63	Cukup
Yarman Halawa	60	Cukup
Tavenud Ndruru	54	Rendah
Aria Pianus Laia	60	Cukup
Skor total perolehan	1.888	
Nilai rata-rata	67.428	Cukup
	57	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai angket tertinggi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol ialah 88 dan nilai angket terendah 54. Siswa dengan kriteria tinggi 11 orang siswa, siswa dengan nilai kriteria cukup 11 orang siswa, siswa dengan nilai kriteria rendah 6 orang siswa, dengan nilai rata-rata keseluruhan angket 67 dan jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan kriteria cukup. Maka hasil angket penelitian tentang minat belajar siswa dari 28 orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media powerpoint dengan materi sistem pencernaan manusia bahwa siswa masih kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru tentang materi sistem pencernaan pada manusia.

**Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Angket Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol**

Responden	Skor	Kriteria
Krisdayanti R. Gulo	78	Tinggi
Merlyn Hari Zebua	74	Tinggi
Enjel Putri Ani Laia	85	Tinggi
Evitri Ratna Gulo	77	Tinggi
Irwan Giawa	75	Tinggi
Meirwan Laia	85	Tinggi
Bernadur Bertus Gulo	75	Tinggi
Sastra Gulo	56	Rendah
Yusmin Zebua	88	Tinggi
Lenartri Santa Hia	76	Cukup
Ofon Gulo	80	Tinggi
Mewida Gulo	66	Cukup
Tuti Marlina Giawa	80	Tinggi
Fina Fentra Laia	75	Cukup
Matius Gulo	75	Tinggi
Markus Hia	60	Cukup
Aria Pianus Laia	80	Tinggi
Selyn Gulo	78	Tinggi
Belianus Gulo	75	Cukup
Trbertus Hia	59	Rendah
Cermalius Ndruru	75	Cukup
Lestari Ndruru	75	Tinggi
Nurhelni Halawa	80	Tinggi
Je Frans Putra Ndruru	63	Cukup
Irna Putri Halawa	60	Cukup
Vincentia Ndruru	70	Tinggi
Merliana Ndruru	65	Cukup
Herlius Ndruru	60	Cukup
Solider Ndruru	68	Cukup
Celsin Ndruru	65	Cukup
Trisna Ndruru	78	Tinggi
Rata- Rata Nilai Angket Skor Total Perolehan	2256 72.774 19	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai angket tertinggi Dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah belajar.

Berdasarkan tabel di atas maka peneliti melakukan teknik analisis data dengan dengan dua uji dengan bantuan SPSS yaitu uji Normalitas dan uji Hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statis	d	Sig.	Statis	d	Sig.
tic	f		tic	f	
.124	28	.200*	.948	28	.176

Berdasarkan tabel diatas data hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 20 diperoleh nilai  $0,176 < 0,05$  dan disimpulkan bahwa data uji normalitas diatas berdistribusi normal

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis One-Sampel Test**

One-Sample Test					
Test Value = 67					
t	df	Sig.	Mean	95% Confidence	
			Difference	Lower	Upper
					r

2.597	2	.015	4.42857	.9293	7.927
	7				9

Di ketahui nilai t (t hitung) sebesar 2.597 dan nilai df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah sebesar 27. Nilai sig.(2-tailed) atau nilai signifikan dengan uji dua sisi adalah sebesar 0.015. Berdasarkan one-sampel test diatas diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar  $0,015 < 0,05$ , Di ketahui t hitung  $2.597 < t$  tabel 2,65183 maka dapat disimpulkan data diatas berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji One-Sampel Statistic**

One-Sample Statistics			
N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
28	67.4286	9.02436	1.70544

Tabel one-sampel statistic diatas menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N = 28 artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 28 orang siswa. Mean 67.4286 artinya nilai rata-rata hitung keseluruhan adalah 67.4286 Std.Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 9.02436 Std.Error mean adalah sebesar 1.70544. Maka disimpulkan bahwa siswa masih belum memahami materi yang disampaikan dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan adalah 67 dengan kriteria cukup. **Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.217	31	.001	.937	31	.067

Berdasarkan tabel diatas data hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) diperoleh nilai  $0,067 > 0.05$  dan disimpulkan bahwa data uji normalitas diatas berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis One-Sampel Test**

One-Sample Test					
Test Value = 76					
t	df	Sig.	Mean Difference	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
2.127	30	.042	-3.226	-6.32	-.13

Di ketahui nilai t (t hitung) sebesar -2.127 dan nilai df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah sebesar 30. Nilai sig.(2-tailed) atau nilai signifikan dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,042. Berdasarkan one-sampel test diatas diketahui nilai sig.(2-

tailed) adalah sebesar 0,042 < 0.05, Di ketahui t hitung 2.086 > t tabel 2,25183 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan siswa mengerti atau memahami materi yang disampaikan serta siswa memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran powerpoint.

**Tabel 8. Hasil Uji One-Sampel Statistic**

One-Sample Statistics			
N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
31	72.77	8.445	1.517

Tabel one-sampel statistic diatas menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu N = 31 artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 31 orang siswa. Mean 72.77 artinya nilai rata-rata hitung adalah 72.77 Std.Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 8.445 Std.Error mean adalah sebesar 1.517. Maka nilai dengan nilai rata keseluruhan siswa 72 dengan kriteria tinggi dan disimpulkan bahwa siswa memahami materi penelitian yang disampaikan oleh guru serta siswa mempunyai minat belajar.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint untuk meningkatkan minat belajar siswa pada matapelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Hilimegai. Hurit, dkk (2021:9) belajar dikatakan sebagai proses merupakan suatu proses mental, emosional dan bagaimana seorang dapat berpikir, seorang yang belajar memiliki perasaan yang aktif untuk menggali semua yang ada dalam dirinya, sehingga seseorang tersebut bisa merasakan apa yang dia rasakan..

Pengumpulan data penelitian melalui Penerapan penggunaan media pembelajaran powerpoint terlebih dahulu peneliti menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan menyampaikan materi secara singkat dan jelas, memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas kepada siswa kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa. Memberikan contoh soal

kepada siswa yang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang disampaikan selanjutnya membentuk kelompok untuk memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan pada masing-masing kelompok. Mulyana (2007:30) kelompok merupakan sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama. Peran peneliti membimbing dalam memahami materi, menyampaikan pendapat, mencari solusi yang tepat dari penyelesaian masalah yang didapatkan. Selanjutnya siswa memahami bagaimana penyelesaian masalah pada materi sistem pencernaan pada manusia. Setiawati (2019:89) sistem pencernaan manusia merupakan proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengelola makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi.

Pelaksanaan model pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta penyebaran angket dan diketahui bahwa selama proses pembelajaran serta siswa kurang mampu untuk mendesain suatu pertemuan, berpikir dan bertindak kreatif, sebab pada model konvensional, pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dalam kegiatan pembelajaran. Nugraheni (2012:50) pembelajaran konvensional merupakan cara atau metode mengajar yang dilakukan berdasarkan faktor kebiasaan tradisional. Dimana hasil

angket belajar siswa tergolong cukup melalui model pembelajaran konvensional yang menunjukkan bahwa siswa belum maksimal melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajarannya dan belum berani mengungkapkan pendapat, karena pembelajaran berpusat pada guru. Selain siswa sebagai pendengar dari penjelasan guru dan diberikan kesempatan untuk bertanya, mengungkapkan ide atau gagasan, melainkan siswa hanya mendengar dan tidak melakukan apapun sedangkan siswa yang memahami materi yang sedang dibahas akan mengungkapkan pendapat. Adapun siswa yang tergantung pada kepada temannya sehingga pembelajaran selalu monoton dan hasil belajar menjadi kurang memuaskan dimana ketuntasan belajar siswa masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Sanaky (2009:53) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran dengan metode pembelajaran yang dapat memberikan respon balik terhadap pengguna dari apa yang telah diinputkan kepada media tersebut. *software* yaitu bahan-bahan informasi yang terdapat dalam *sound slide*, kaset televisi, film, dan *hardware* yaitu segenap peralatan teknis yang memungkinkan *software* bisa dinikmati contohnya *tape*, proyektor, *slide*, dan proyektor film.

Dalam mendapatkan data penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada

siswa tentang minat belajar dengan tujuan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas. Hasil angket terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint tergolong kriteria tinggi. Dimana selama menggunakan media pembelajaran powerpoint ini, adanya kerjasama siswa yang satu dengan yang lain, siswa menawarkan ide selama proses pembelajaran, menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri siswa, belajar terasa menyenangkan, adanya motivasi dari dalam, adanya kebebasan dalam proses pembelajaran, Monika (2019:33) kesimpulan adalah pernyataan singkat tentang pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya yang berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'ou *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Depdiknas. 2008. *Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya..* Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55

- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2022). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harinaldi, Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra, Prastowo, Andi. 2003. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Pers.
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595

- Hurit, Arikunto, Suharsimi. 2021. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Asdi Mahastia
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. (2022) .Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Nugraheni, Iswati. S. 2012. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Surabaya: UNAAIR (AUP). Cilombang III Ciawigebang-Kuningan.
- Palupi, Arif, Yuli, Prihandini, Wahyu, Peni. 2023. *Prosedur Rancangan Percobaan Untuk Bidang Perternakan* : Jakarta :UI Pulishhing Anggota IKAPI & APPTI.
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294

- Sagala, Tridiawati, Nabila. 2003. Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Online), Vol 2, No. 1 (292015092@student.uksw.edu, diakses 1 Oktober 2022).
- Sanaky, Anantawikrama, Tungga, Nengah, Bawa. 2009. *Sosiologi Korupsi, Kajian Multiperspektif, Integralistik Dan Pencegahannya*. Jakarta : KENCANA.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Slameto, Lazimatul Hilma. 2010. *Pengembangan Teknologi Pendidikan Ipa Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo : CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Syaiful, Siti. 2008. Telaah Teoritis. Apa itu Belajar?. *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*, (Online), Vol 35, No. 1, (marifah0404@gmail.com. diakses 24 Oktober 2022).

- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Septa Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wasri, Ardiana, Yudhi, Putu, Dewa, . 1984. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Pancurendang Yayasan Kita Menulis.
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.